

## Analisis Kecantikan Perempuan Dalam Akun Youtube Tasya Farasya (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Julia Firdani<sup>[1]\*</sup>, Cindenia Puspasari<sup>[2]</sup>, Kamaruddin<sup>[2]</sup> dan Muhammad Fazil<sup>[2]</sup>

<sup>[1]</sup> Mahasiswa, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Indonesia

<sup>[2]</sup> Dosen, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Indonesia

Email: [julia160240117@mhs.unimal.ac.id](mailto:julia160240117@mhs.unimal.ac.id), [cindenia.puspitasari@unimal.ac.id](mailto:cindenia.puspitasari@unimal.ac.id), [kamaruddin@unimal.ac.id](mailto:kamaruddin@unimal.ac.id), [muhammad.fazil@unimal.ac.id](mailto:muhammad.fazil@unimal.ac.id)

Citation: F. Julia, P. Cindenia, Kamaruddin, F. Muhammad, "Analisis Kecantikan Perempuan Dalam Akun Youtube Tasya Farasya (Analisis Semiotika Roland Barthes)," *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora*, 3, no. 1 (2025): 954-964.

Received: 23 Desember 2024

Revised: 09 Januari 2025

Accepted: 09 Januari 2025

Published: 14 Januari 2025

\*Corresponding Author:

[julia160240117@mhs.unimal.ac.id](mailto:julia160240117@mhs.unimal.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana makna kecantikan perempuan dalam video make up tutorial di channel YouTube Tasya Farasya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Roland Barthes. Objek dalam penelitian ini adalah tujuh scene dalam video tutorial make up di channel Youtube Tasya Farasya. Tujuh scene itu dikaji menggunakan semiotika Roland Barthes dengan menganalisis makna penanda (signifier), pertanda (signified), denotatif dan konotatif. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada video yang berjudul "Make Up Wisuda Gak Usah ke Salon". Dalam penelitian ini penanda dalam sebuah scene atau yang disebut dengan Signifier dapat berbentuk ekspresi atau juga disebut sebagai bentuk medium yang diambil dari sebuah tanda yang dapat berupa bunyi, gambar atau coretan yang dapat dimaknai. Sedangkan penanda dan pertanda kecantikan dalam video make up tutorial yakni ekspresi dari Tasya Farasya yang terdapat dalam setiap scene pilihan.

**Kata Kunci:** Analisis; Akun Youtube; Tasya Farasya

**Abstract:** The aim of this research is to explain the meaning of women's beauty in make-up tutorial videos on the Tasya Farasya YouTube channel. This research uses a qualitative descriptive method with Roland Barthes' semiotic analysis. The objects in this research are seven scenes in make-up tutorial videos on the Tasya Farasya YouTube channel. The seven scenes were studied using Roland Barthes' semiotics by analyzing the meaning of signifier, signified, denotative and connotative. Based on the analysis carried out in the video entitled "Graduation Make Up You Don't Have to Go to the Salon". In this research, markers in a scene or what are called Signifiers can take the form of expressions or are also referred to as mediums that are taken from a sign which can be in the form of sound, image or scribble that can be interpreted. Meanwhile, the markers and signs of beauty in the make up tutorial video are the expressions of Tasya Farasya which are found in each selected scene.

**Keywords:** Analysis; Youtube Account; Tasya Farasya

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi dalam kehidupan manusia pada abad ke 21 ini telah mengalami banyak peningkatan. Banyak hal penting yang terjadi pada abad ini yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi. Keterlibatan teknologi yang hampir memasuki semua aspek kehidupan menunjukkan perannya yang dominan. Sekarang hampir tidak ada kehidupan sosial dan budaya yang tidak bersentuhan dengan teknologi. Teknologi tersebut tidak lepas dari yang namanya sebuah media komunikasi.<sup>1</sup>

Internet merupakan satu satunya teknologi yang tepat dan memudahkan para pengguna untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun, tanpa terbatas oleh jarak, ruang, dan waktu.<sup>2</sup> Seiring berjalannya waktu, internet melahirkan suatu jaringan baru yang dinamakan media sosial. Media sosial merupakan salah satu media berbasis online yang memungkinkan penggunaannya untuk mencari informasi dan menjalin komunikasi secara luas.<sup>3</sup>

Diantara sekian banyak media sosial yang terdapat, salah satunya adalah YouTube. Menurut data dari PewResearch yang dikutip oleh situs portal berita CNN Indonesia pada Februari 2015 lalu mengatakan, bahwa ada sekitar 300 Juta video diunggah setiap menitnya dan ditonton kurang lebih 2 Milyar setiap bulannya.<sup>4</sup> Jutaan video tersedia lengkap dan dapat disaksikan oleh penonton secara gratis. Era internet video memang sedang memasuki masa keemasan karena pengguna internet lebih tertarik untuk menyaksikan beragam informasi, baik berita maupun hiburan dengan format audio visual.<sup>5</sup> Jika dahulu orang selalu berusaha membatasi diri dalam self disclosure pada media sosial, kini banyak masyarakat justru memanfaatkan media sosial untuk mengekspresikan hal-hal yang bersifat personal dan pribadi dengan bebasnya yang bisa diakses secara gratis dengan berbagai cara. Salah satunya adalah konten YouTube yang bernama video blog (vlog).<sup>6</sup> Dengan membuat video kehidupan mereka sehari-hari, dan menampilkan diri mereka di depan kamera, YouTuber terlibat dalam proses mempresentasikan identitas mereka secara online.<sup>7</sup>

Salah satu konten dalam YouTube yang populer adalah konten kecantikan. Vlog kecantikan dapat dikatakan unik dibandingkan dengan genre lain karena selalu menyertakan sebuah transformasi fisik secara langsung disetiap videonya.<sup>8</sup> Terlihat bagaimana awalnya beauty vlogger sebagai seorang content creator tampil dengan wajahnya yang polos tanpa riasan apapun, namun dalam rentang waktu beberapa menit

1 Hafied Changgara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

2 ISTR, "Internet Security Threat Report - ISTR," *Symantec Journal* 22, no. April (2017): 77, [https://doi.org/10.1016/S1353-4858\(05\)00194-7](https://doi.org/10.1016/S1353-4858(05)00194-7).

3 R. Brown, *Public Relations and the Social Web: Using Social Media and Web 2.0 in Communication* (London: Kogan Page, 2019).

4 A Wahyuni P, "Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi," *Tirtayasa Ekonomika* 12, no. 2 (2017): 212-231.

5 Dwi Wirastri, "Pengaruh Edukasi Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Siswa MTs. Qamarul Huda Bagu," *Journal Transformation Of Mandalika* 4, no. 8 (2023): 434-43.

6 Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, and Andi Subhan Amir, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram," *Jurnal Komunikasi KAREBA* 5, no. 2 (2016): 259.

7 Mukka Pasaribu, Yuni Retna Dewi, and Wanda Oktaviani, "Penggunaan Konten Youtube Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Pada Brand Jakarta Uncensored," *Jurnal Cyber PR* 4, no. 1 (2024): 29-39.

8 Nasrullah, "The Effect Of Social Media Marketing On Tik Tok Applications On Purchase Decisions At Esana Store," *Jurnal Manajemen Bisnis* 10, no. 1 (2023): 109-19.

kemudian tampil dan berubah menjadi sosok yang menawan, berbeda jauh dari sebelumnya.<sup>9</sup>

Menampilkan video tutorial penggunaan makeup beserta produk produk make up, dan dengan kriteria tampilan yang hampir sama di setiap videonya, akun tersebut secara tidak langsung telah menciptakan makna terhadap konsep kecantikan. Konten yang diunggah dalam YouTube adalah video yang dianggap menarik, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa para beauty vlogger tersebut menampilkan video dari dirinya yang dianggap menarik dan cantik menurut pandangan pemilik akun.<sup>10</sup> Hasil akhir dari tata rias atau make up tutorial yang ditampilkan dan diunggah dalam akun tersebut dianggap sebagai tampilan perempuan yang cantik dan menarik. Video-video yang diunggah tersebut kemudian menjadi konsumsi publik, khususnya pengikut atau subscribers dari akun tersebut yang mencapai ribuan hingga jutaan.

Dengan menampilkan video tutorial penggunaan make up beserta produk produk make up, dan dengan kriteria tampilan yang hampir sama di setiap videonya, akun tersebut secara tidak langsung telah menciptakan standarisasi terhadap konsep cantik. Konten yang diunggah dalam YouTube adalah video yang dianggap menarik, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa para beauty vlogger tersebut menampilkan video dari dirinya yang dianggap menarik dan cantik menurut pandangan pemilik akun. Hasil akhir dari tata rias atau makeup tutorial yang ditampilkan dan diunggah dalam akun tersebut dianggap sebagai tampilan perempuan yang cantik dan menarik. Video-video yang diunggah tersebut kemudian menjadi konsumsi publik, khususnya pengikut atau subscribers dari akun tersebut yang mencapai ribuan hingga jutaan.

Dari sekian banyak beauty vlogger di Indonesia. Peneliti memilih Tasya Farasya sebagai subjek penelitian karena ia merupakan salah satu beauty vlogger yang terkenal dengan jumlah subscribers dan followers yang sudah mencapai angka jutaan. Penulis ingin menguraikan makna yang terkandung dalam video make up tutorial "Make Up Wisuda Gak Usah ke Salon" dengan menggunakan sistem tanda dan mengkajinya dengan perspektif semiotik. Dengan ini, analisis semiotika Roland Barthes digunakan sebagai metodologi untuk mengkaji unsur pemaknaan dan tanda yang terkandung dalam video dan menafsirkannya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi untuk menemukan sebuah hasil penelitian.<sup>11</sup> Penelitian kualitatif mencakup penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga fungsi organisasi. Juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik.<sup>12</sup>

Metode semiotika bertujuan untuk mengungkap makna konotatif yang tersembunyi dalam teks media secara menyeluruh. Metode ini menganalisis data auditif, teks, audiovisual

---

<sup>9</sup> Mumtaz Zayyan Sayafika and Saino, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Promosi Dan Trend Glow Up Terhadap Minat Beli Produk Kecantikan," *Jurnal Manajemen* 13, no. 2 (2021): 45.

<sup>10</sup> Susi Anggriani et al., "Pengaruh Terpaan Video Beauty Vlogger Pada Kanal Youtube Tasya Farasya Terhadap Perilaku Merias Wajah Mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar," *Jurnal Publish* 1, no. 2 (2022): 70-175.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. 31 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

<sup>12</sup> R. Lindlof, *Qualitative Communication Research Methods* (New York: Sage Publication Inc, 2002).

yang berbentuk verbal maupun nonverbal.<sup>13</sup> Objek penelitian dalam penelitian ini adalah adegan atau *scene* dalam video tutorial *makeup* Tasya Farasya yang sudah diseleksi. Penulis mengambil beberapa *scene* yang menggambarkan tanda atau simbol yang memiliki makna tersirat yang ingin diungkapkan baik secara bahasa verbal atau bahasa non verbal yang merupakan adegan yang ada pada *scene* yang menunjukkan gambaran (visual) atau simbol.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian signifikasi dua tahap model Roland Barthes, peneliti telah menganalisis makna kecantikan yang terdapat pada video make up tutorial yang berjudul "Make Up Wisuda Gak Usah ke Salon" maka dari itu peneliti memutuskan untuk meneliti tujuh *scene* yang terdapat di dalam video tersebut.

#### a. Penanda dan Petanda Kecantikan dalam chanel Youtube Tasya Farasya

Roland Barthes melontarkan konsep tentang konotasi dan denotasi sebagai kunci dari analisisnya. Roland Barthes menggunakan versi yang lebih sederhana membahas glossematic sign (tanda-tanda glossematik). Mengabaikan dimensi dari bentuk dan substansi serta fokus pada makna konotasi. Konotasi sendiri merupakan makna yang digunakan oleh Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Konotasi mempunyai makna yang subyektif atau paling tidak intersubjektif

Penanda sebuah *scene* dalam video atau yang disebut dengan signifier dapat berbentuk ekspresi atau juga diebut sebagai bentuk medium yang diambil dari sebuah tanda yang dapat berupa bunyi atau yang dapat dimaknai. Sedangkan pertanda yakni penanda dan pertanda kecantikan dalam video make up tutorial yakni ekspresi dari Tasya Farasya yang terdapat dalam setiap *scene* pilihan.

Pertama pada tabel 4.1 tentang analisis kecantikan wajah tirus yang ditunjukkan oleh Tasya Farasya yang memakai baju berwarna kuning sedang memegang brush dan palette make up lengkap, dia berkata "Pertama kita akan nge-bronze dulu pakai yang warna *creme* dengan *brush* yang gede. Aku akan mempertajam garis wajah agar tirus gitu, tapi tetap natural kesannya".

**Tabel 1.** Analisis Scene Pilihan 1

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
Suara: Pertama kita akan nge-bronze dulu pakai yang warna <i>creme</i> dengan <i>brush</i> yang gede. Aku akan mempertajam garis wajah agar tirus gitu, tapi tetap natural kesannya.	Tasya Farasya memakai baju berwarna kuning, memegang <i>brush</i> dan <i>palette</i> untuk <i>make up</i> , sedang menjelaskan tata cara untuk mengaplikasikan <i>bronzer</i> di bagian wajah tertentu. Dengan <i>background</i> dan <i>lighting</i> yang akan menonjolkan riasannya.
Tanda Denotative ( <i>Denotative sign</i> )	

<sup>13</sup> Bustanul Arifin, "Analisis Semiotika Realita Kemiskinan Dalam Film Parasite Karya Sutradara Bong Jon Hoo," *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora* 1, no. 4 (2023): 325-38.

Tasya Farasya memakai baju berwarna kuning, memegang brush dan palette untuk make up, sedang menjelaskan tata cara untuk mengaplikasikan bronzer di bagian wajah tertentu.	
Penanda konotasi ( <i>Connotative Signifier</i> ) Memiliki wajah yang tirus adalah salah satu simbol kecantikan.	Petanda konotasi ( <i>Connotative Signified</i> ) Wajah yang tirus dapat membuat penampilan lebih cantik.
Tanda konotasi ( <i>Connotative Sign</i> ) Wanita yang cantik adalah mereka yang memiliki wajah tirus.	

Selanjutnya pada tabel 4.2 tentang analisis kecantikan hidung mancung yang ditunjukkan oleh Tasya Farasya berada di depan kamera memakai baju berwarna kuning sedang memegang brush dan palette make up lengkap, dia berkata “Next, aku akan pakai brush kecil untuk contouring di bagian hidung, pakai warna coffee. Bikin garis lurus mengikuti garis hidung”.

**Tabel 2.** Analisis Scene Pilihan 2

Penanda ( <i>Signifier</i> ) Suara: <i>Next</i> , aku akan pakai brush kecil untuk <i>contouring</i> di bagian hidung, pakai warna <i>coffee</i> . Bikin garis lurus mengikuti garis hidung.	Petanda ( <i>Signified</i> ) Tasya Farasya memakai baju berwarna kuning, memegang brush dan palette untuk <i>make up</i> , sedang menjelaskan tata cara untuk mengaplikasikan <i>contour</i> di bagian wajah hidung.
Tanda denotative ( <i>Denotative sign</i> ) Tasya Farasya memakai baju berwarna kuning, memegang brush dan palette untuk make up, sedang menjelaskan tata cara untuk mengaplikasikan contouring di bagian wajah hidung.	
Penanda konotasi ( <i>Connotative Signifier</i> ) Memiliki hidung yang mancung dan ramping adalah salah satu simbol kecantikan.	Petanda konotasi ( <i>Connotative signified</i> ) Hidung yang mancung dan ramping dapat membuat penampilan lebih cantik.
Tanda konotasi ( <i>Connotative Sign</i> ) Wanita yang cantik adalah mereka yang memiliki hidung yang mancung dan ramping.	

Pada tabel 4.3 tentang analisis kecantikan kulit wajah yang ditunjukkan oleh Tasya Farasya berada di depan kamera memakai baju berwarna kuning sedang memegang brush dan palette make up lengkap, dia berkata “Aku akan pakai highlighter yang warna sun dari palette ini. Untuk look kali ini aku akan menggunakan highlighter sedikit lebih natural kalau bisa”.

**Tabel 3.** Analisis Scene Pilihan 3

Penanda ( <i>Signifier</i> ) Suara: Aku akan pakai <i>highlighter</i> yang warna <i>sun</i> dari <i>palette</i> ini.	Petanda ( <i>Signified</i> ) Tasya Farasya memakai baju berwarna kuning, memegang
---	--

Untuk <i>look</i> kali ini aku akan menggunakan <i>highlighter</i> sedikit lebih natural kalau bisa.	<i>brush</i> dan <i>palette</i> untuk <i>make up</i> , sedang menjelaskan tata cara untuk mengaplikasikan <i>highlighter</i> di bagian tulang pipi atas.
Tanda denotatif ( <i>Denotative sign</i> )	
Tasya Farasya memakai baju berwarna kuning, memegang <i>brush</i> dan <i>palette</i> untuk <i>make up</i> , sedang menjelaskan tata cara untuk mengaplikasikan <i>highlighter</i> di tulang pipi bagian atas.	
Penanda konotasi ( <i>Connotative Signifier</i> )	Petanda konotasi ( <i>Connotative Signified</i> )
Memiliki wajah yang berkilau atau <i>glowing</i> , dan membuat wajah lebih berdimensi adalah salah satu simbol kecantikan.	Wajah yang berkilau atau <i>glowing</i> dapat membuat wajah lebih berdimensi, dan membuat penampilan lebih menonjol dan cantik.
Tanda konotasi ( <i>Connotative sign</i> )	
Wanita yang cantik adalah mereka yang memiliki wajah yang berkilau atau <i>glowing</i> , karena dapat membuat wajah lebih menonjol dan berdimensi.	

Pada tabel 4.4 tentang analisis kecantikan bagian pipi yang ditunjukkan oleh Tasya Farasya yang berada di depan kamera memakai baju berwarna kuning, sambil memegang *brush* untuk blush on atau perona pipi dan *palette* make up, menjelaskan cara menggunakan blush on di kedua pipinya seraya berkata “Terus untuk blush on blush on nya, aku pakai yang warna fave biar kayak benar-benar segar banget”.

**Tabel 4.** Analisis Scene Pilihan 4

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
Suara: Terus untuk <i>blush on blush on</i> nya, aku pakai yang warna <i>fave</i> biar kayak benar-benar segar banget.	Tasya Farasya memakai baju berwarna kuning, memegang <i>brush</i> dan <i>palette</i> untuk <i>make up</i> , sedang menjelaskan tata cara untuk mengaplikasikan <i>blush on</i> atau perona pipi bernuansa <i>peachy</i> di kedua pipinya.
Tanda Denotatif ( <i>Denotative sign</i> )	
Tasya Farasya memakai baju berwarna kuning, memegang <i>brush</i> dan <i>palette</i> untuk <i>make up</i> , sedang menjelaskan tata cara untuk mengaplikasikan <i>blush on</i> bernuansa <i>peachy</i> di kedua pipinya.	
Penanda konotasi ( <i>Connotative Signifier</i> )	Petanda konotasi ( <i>Connotative Signified</i> )
Memiliki wajah yang segar dan merona, serta jauh dari kesan pucat adalah salah satu simbol kecantikan.	Wajah yang segar dan merona, serta jauh dari kesan pucat membuat penampilan lebih menonjol dan cantik.
Tanda Konotasi ( <i>Connotative Sign</i> )	

Wanita yang cantik adalah mereka yang memiliki wajah segar dan merona, serta jauh dari kesan pucat karena dapat membuat wajah lebih menonjol dan cantik.

Pada tabel 4.5 tentang analisis kecantikan bagian mata yang ditunjukkan oleh Tasya Farasya yang sedang memegang brush khusus eye shadow, atau biasa disebut blending brush dan palette make up lengkap, dia berkata” untuk mata aku akan ambil warna yang literally (jingga). Lalu aku menggunakan blending brush untuk meratakannya agar lebih soft hasilnya. Lalu aku akan ambil warna yang Ala (glitter) agar mata semakin keliatan bersinar”.

**Tabel 5.** Analisis Scene Pilihan 5

<p>Penanda (<i>Signifier</i>) Suara : Untuk mata aku akan ambil warna yang <i>literally</i> (jingga). Lalu aku menggunakan <i>blending brush</i> untuk meratakannya agar lebih <i>soft</i> hasilnya. Lalu aku akan ambil warna yang <i>Ala (glitter)</i> agar mata semakin keliatan bersinar.</p>	<p>Petanda (<i>Signified</i>) Tasya Farasya memakai baju berwarna kuning, memegang <i>blending brush</i> dan <i>palette</i> untuk <i>make up</i>, sedang menjelaskan tata cara untuk mengaplikasikan <i>eye shadow</i> atau bernuansa jingga dengan sedikit tambahan <i>glitter</i> di kedua matanya.</p>
<p>Tanda denotatif (<i>Denotative sign</i>) Tasya Farasya memakai baju berwarna kuning, memegang <i>blending brush</i> dan <i>palette</i> untuk <i>make up</i>, sedang menjelaskan tata cara untuk mengaplikasikan <i>eye shadow</i> bernuansa jingga dengan sedikit tambahan <i>glitter</i> di kedua matanya.</p>	
<p>Penanda konotasi (<i>Connotative signifier</i>) Memiliki mata yang terkesan lebih hidup dan tegas adalah salah satu simbol kecantikan.</p>	<p>Petanda konotasi (<i>Connotative signified</i>) Mata yang indah dengan pulasan <i>eye shadow</i> membuat penampilan lebih menonjol dan cantik.</p>
<p>Tanda konotasi (<i>Connotative sign</i>) Wanita yang cantik adalah mereka yang memiliki mata yang indah dan terkesan lebih hidup karena dapat membuat wajah lebih menonjol dan cantik.</p>	

Pada tabel 4.6 tentang analisis kecantikan bagian garis mata yang ditunjukkan oleh Tasya Farasya dengan penggunaan eye liner berwarna hitam dan menjelaskan tata cara pemakaiannya, dia berkata” Nah, untuk bagian eye liner aku bikinnya mau agak tebal karena kalau terlalu tipis matanya jadi keliatan sayu. Aku pakai eye liner nya lurus, biar kesannya mata lebih terbuka”.

**Tabel 6.** Analisis Scene Pilihan 6

<p>Penanda (<i>Signifier</i>) Suara: Nah, untuk bagian <i>eye liner</i> aku bikinnya mau agak tebal</p>	<p>Petanda (<i>Signified</i>) Tasya Farasya memakai baju berwarna kuning, sedang</p>
---	--

karena kalau terlalu tipis matanya jadi keliatan sayu. Aku pakai <i>eye liner</i> nya lurus, biar kesannya mata lebih terbuka.	memegang dan menjelaskan tata cara untuk mengaplikasikan <i>eye liner</i> berwarna hitam di kedua kelopak matanya.
Tanda denotative ( <i>Denotative sign</i> )	
Tasya Farasya memakai baju berwarna kuning, sedang memegang dan menjelaskan tata cara untuk mengaplikasikan <i>eye liner</i> berwarna hitam di kedua kelopak matanya.	
Penanda konotasi ( <i>Connotative signifier</i> )	Petanda konotasi ( <i>Connotative signified</i> )
Garis mata yang tajam terkesan membuat mata lebih tegas dan tidak sayu adalah salah satu simbol kecantikan.	Garis mata yang tajam dan tegas, serta tidak sayu dengan pulasan <i>eye liner</i> membuat penampilan lebih menonjol dan cantik.
Tanda konotasi ( <i>Connotative sign</i> )	
Wanita yang cantik adalah mereka yang memiliki garis mata yang tajam dan terkesan tegas, karena dapat membuat wajah lebih menonjol dan cantik.	

Pada tabel 4.7 tentang analisis kecantikan bagian bibir yang ditunjukkan oleh Tasya Farasya yang sedang memegang sebatang lipstick berwarna pink dan menjelaskan tata cara pemakaiannya, dia berkata” Untuk lipstick nya jangan yang terlalu glossy atau terlalu matte. Aku pakai lipstick yang finish nya creamy dan super pigmented”.

**Tabel 7.** Analisis Scene Pilihan 7

Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
Suara : Untuk <i>lipstick</i> nya jangan yang terlalu <i>glossy</i> atau terlalu <i>matte</i> . Aku pakai <i>lipstick</i> yang <i>finish</i> nya <i>creamy</i> dan super <i>pigmented</i>	Tasya Farasya memakai baju berwarna kuning, sedang memegang dan menjelaskan tata cara untuk mengaplikasikan <i>lipstick</i> berwarna <i>pink</i> di bibirnya.
Tanda Denotatif ( <i>Denotative Sign</i> )	
Tasya Farasya memakai baju berwarna kuning, sedang memegang dan menjelaskan tata cara untuk mengaplikasikan <i>lipstick</i> berwarna <i>pink</i> di bibirnya.	
Penanda konotasi ( <i>Connotative signifier</i> )	Petanda konotasi ( <i>Connotative signified</i> )
Bibir yang berwarna, tidak pucat, merekah, adalah salah satu simbol kecantikan.	Bibir yang berwarna, tidak pucat, merekah dengan pulasan <i>lipstick</i> membuat penampilan lebih cantik, segar, dan menonjol.
Tanda konotasi ( <i>Connotative sign</i> )	
Wanita yang cantik adalah mereka yang memiliki bibir yang merekah, berwarna, dan tidak terkesan pucat karena dapat membuat wajah lebih menonjol dan cantik.	



## **b. Makna Kecantikan dalam chanel Youtube Tasya Farasya**

### **1). Makna Denotasi**

Dalam scene 1 makna denotasi adalah Tasya Farasya yang ingin mendapatkan kesan wajah lebih tirus, dan berusaha menciptakannya dengan bantuan make up, yaitu dengan mengaplikasikan bronzer. Sebagian besar wanita pasti mendambakan wajah yang lebih tirus. Dalam scene 2 makna denotasi adalah Tasya Farasya yang ingin mendapatkan kesan hidung yang lebih mancung dan ramping dengan mengaplikasikan contour di bagian hidungnya. Setiap wanita menginginkan hidung yang mancung. Dalam scene 3 makna denotasi adalah Tasya Farasya ingin menonjolkan kulit yang berkilau di bagian wajah tertentu, terutama di kedua tulang pipi bagian atas, dengan tujuan menyimbolkan kulit yang sehat serta bersih dengan cara menggunakan highlighter. Tentunya kulit yang berkilau dan membuat wajah lebih berdimensi menjadi dambaan wanita.

Dalam scene 4 makna denotasi adalah Tasya Farasya ingin menonjolkan kesan wajah yang merona dan berseri, yaitu dengan menggunakan blush on atau perona pipi di kedua pipinya untuk mendapatkan kesan wajah yang terlihat lebih segar dan jauh dari kesan pucat. Wajah yang segar tentu menjadi dambaan sebagian besar wanita. Dalam scene 5 makna denotasi adalah Tasya Farasya ingin menciptakan mata yang terlihat lebih indah dan menarik, dengan cara mengaplikasikan eye shadow untuk mendapatkan kesan mata yang terlihat lebih hidup dan menonjol, serta membuat penampilan terlihat lebih cantik.

Dalam scene 6 makna denotasi adalah Tasya Farasya ingin mendapatkan kesan garis mata yang terlihat lebih tajam dan tidak sayu dengan menggunakan eye liner berwarna hitam. Mata yang indah mempengaruhi penampilan seseorang dan sudah pasti menjadi dambaan wanita. Dalam scene 7 makna denotasi adalah Tasya Farasya ingin mendapatkan bibir yang merekah dengan polesan lipstick, bibir berwarna akan membuat wajah lebih segar dan tidak pucat, ini juga salah satu dambaan bagi wanita karena dapat menunjang penampilan.

### **2). Makna Konotasi**

Dalam scene 1 makna konotasinya adalah wajah yang tirus merupakan yang diinginkan oleh perempuan. Wanita dikategorikan cantik jika memiliki wajah yang tirus, bukan wajah yang bulat dengan garis wajah yang tidak menonjol. Dalam scene 2 makna konotasinya hidung yang diinginkan oleh wanita adalah hidung yang mancung. Wanita dikategorikan cantik jika memiliki hidung yang mancung dan ramping, bukan hidung yang bulat atau pesek. Dalam scene 3 makna konotasinya adalah persepsi cantik jika seseorang memiliki wajah yang berkilau atau glowing. Wanita dikategorikan cantik jika memiliki wajah yang berkilau dan jauh dari kesan kusam.

Dalam scene 4 makna konotasinya adalah kecantikan jika seseorang memiliki wajah yang segar dengan kedua pipi yang merona. Wanita dikategorikan cantik jika memiliki wajah yang segar dan jauh dari kesan pucat. Dalam scene 5 makna konotasinya adalah cantik jika seseorang memiliki mata yang indah. Wanita dikategorikan cantik jika memiliki mata yang indah dan terkesan lebih intens.

Dalam scene 6 makna konotasinya adalah cantik jika seseorang memiliki garis mata yang indah, tajam, dan terkesan tegas. Wanita dikategorikan cantik jika memiliki tatapan mata yang indah dan tajam. Dalam scene 7 makna konotasinya adalah cantik jika seseorang memiliki bibir yang indah, merekah, dan berwarna serta ranum. Wanita dikategorikan

cantik jika memiliki bibir yang indah dan tidak pucat.

#### 4. KESIMPULAN

Objek dalam penelitian ini adalah tujuh scene dalam video tutorial make up di channel Youtube Tasya Farasya. Tujuh scene itu dikaji menggunakan semiotika Roland Barthes dengan menganalisis makna penanda (signifier), pertanda (signified), denotatif dan konotatif pada salah satu videonya yang berjudul "Make Up Wisuda Gak Usah ke Salon".

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada video yang berjudul "Make Up Wisuda Gak Usah ke Salon" maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Penanda dalam sebuah scene atau yang disebut dengan Signifier dapat berbentuk ekspresi atau juga disebut sebagai bentuk medium yang diambil dari sebuah tanda yang dapat berupa bunyi, gambar atau coretan yang dapat dimaknai. Sedangkan penanda dan pertanda kecantikan dalam video make up tutorial yakni ekspresi dari Tasya Farasya yang terdapat dalam setiap scene pilihan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Susi, Asmaul Husna, Reni Juliani, and Yuhdi Fahrimal. "Pengaruh Terpaan Video Beauty Vlogger Pada Kanal Youtube Tasya Farasya Terhadap Perilaku Merias Wajah Mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar." *Jurnal Publish 1*, no. 2 (2022): 70-175.
- Arifin, Bustanul. "Analisis Semiotika Realita Kemiskinan Dalam Film Parasite Karya Sutradara Bong Jon Hoo." *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora 1*, no. 4 (2023): 325-38.
- Brown, R. *Public Relations and the Social Web: Using Social Media and Web 2.0 in Communication*. London: Kogan Page, 2019.
- Changgara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Faiqah, Fatty, Muh. Nadjib, and Andi Subhan Amir. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram." *Jurnal Komunikasi KAREBA 5*, no. 2 (2016): 259.
- ISTR. "Internet Security Threat Report - ISTR." *Symantec Journal 22*, no. April (2017): 77. [https://doi.org/10.1016/S1353-4858\(05\)00194-7](https://doi.org/10.1016/S1353-4858(05)00194-7).
- Lindlof, R. *Qualitative Communication Research Methods*. New York: Sage Publication Inc, 2002.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by 31. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nasrullah. "The Effect Of Social Media Marketing On Tik Tok Applications On Purchase Decisions At Esana Store." *Jurnal Manajemen Bisnis 10*, no. 1 (2023): 109-19.
- Pasaribu, Mukka, Yuni Retna Dewi, and Wanda Oktaviani. "Penggunaan Konten Youtube Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Pada Brand Jakarta Uncensored." *Jurnal Cyber PR 4*, no. 1 (2024): 29-39.
- Sayafika, Mumtaz Zayyan, and Saino. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Promosi Dan Trend Glow Up Terhadap Minat Beli Produk Kecantikan." *Jurnal*

*Manajemen* 13, no. 2 (2021): 45.

Wahyuni P, A. "Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi." *Tirtayasa Ekonomika* 12, no. 2 (2017): 212-231.

Wirastri, Dwi. "Pengaruh Edukasi Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Siswa MTs. Qamarul Huda Bagu." *Journal Transformation Of Mandalika* 4, no. 8 (2023): 434-43.